



SOSIALISASI PENGGUNAAN MASKER PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

^{1*)Dewi Mardawati, ^{2)Linda Handayuni, ^{3)Ririn Afrima Yenni, ^{4)Claudya Rizki Audina Daulay, ^{5)Maudy Ikhlasul Amal, ^{6)Nidno Friani Candra}}}}}}

(1)(2)(3)(4)(5)(6)(7)Prodi D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan/STIKES Dharma Landbouw Padang, Jln. Jhoni Anwar No.29 Ulak Karang Padang
Email: dmardawati@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Berdasarkan Surat Edaran walikota, maka semua sekolah di Kota Padang diaktifkan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada anak sekolah tentang pentingnya penggunaan masker dalam lingkungan masyarakat sesuai anjuran untuk penerapan protokol kesehatan sebagai upaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencegahan dini dari virus COVID-19. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Sosialisasi Pentingnya Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi COVID-19 sebagai upaya penerapan protokol kesehatan demi terciptanya pencegahan terhadap virus Covid-19 pada masyarakat dalam menghadapi situasi pandemik saat ini. Pelaksanaannya adalah melakukan presentasi kesekolah dengan memberikan sosialisasi kepada siswa/anak sekolah dan juga memberikan brosur agar mahasiswa memahami pentingnya penggunaan masker selama melaksanakan pembelajaran disekolah. Pada dasarnya sebenarnya siswa/siswi memahami betul pentingnya menggunakan masker dimasa pandemi COVID-19 seperti sekarang apalagi di lingkungan sekolah. Namun terkadang masih banyak siswa/siswa yang tidak ingin memakai masker dengan alasan susah bernafas, panas dan mereka berada dalam ruangan yang cukup lama. Dari 10 SMA yang akan dilakukan sosialisasi hanya 5 SMA yang bersedia untuk melakukan sosialisasi yaitu: SMA SIMA, PGRI 3, SMAN 6, PGAI, dan Pembangunan. Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa/anak Sekolah Menengah Atas (SMA) mengenai pentingnya penggunaan masker dimasa pandemi COVID-19. Sehingga untuk selanjutnya kualitas kehidupan masyarakat akan meningkat dan penyebaran COVID-19 bisa di kurangi.

Kata kunci: Masker, Pembelajaran, Covid-19,

ABSTRACT

Coronaviruses (CoV) are a large family of viruses that cause illness ranging from mild to severe. Based on the mayor's circular, all schools in the city of Padang are activated while still observing health protocols. The purpose of this service is to provide understanding to school children about the importance of using masks in the community according to the recommendations for implementing health protocols as an effort to increase awareness about the importance of early prevention of the COVID-19 virus. The method of activity used in this community service activity is the dissemination of the importance of using masks during the COVID-19 pandemic as an effort to implement health protocols in order to create prevention of the Covid-19 virus in the community in dealing with the current pandemic situation. The implementation is to do presentations at school by providing socialization to students/school children and also providing brochures so that students understand the importance of using masks while carrying out learning at school. Basically, students really understand the importance of wearing masks during the COVID-19 pandemic, especially in the school environment. But sometimes there are still many students who don't want to wear masks on the grounds that it's hard to breathe, it's hot and they are in the room for a long time. Of the 10 high schools that will be socialized, only 5 high

schools are willing to do the socialization, namely: SMA SIMA, PGRI 3, SMAN 6, PGAI, and Development. This service activity can increase the knowledge and understanding of high school students/children about the importance of using masks during the COVID-19 pandemic. So that in the future the quality.

Keywords: Mask, learning, Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease* (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia (Dirjen, 2020).

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus.9 Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian.10 Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Aditia, 2021).

Coronavirus Disease atau COVID-19 hingga saat ini masih menjadi perhatian diseluruh dunia. COVID-19 merupakan penyakit baru yang sebelumnya tidak diketahui sebelum akhirnya muncul di Wuhan, China pada Desember 2019. COVID-19 disebabkan oleh strain baru dari coronavirus, *Novel Coronavirus 2019* (2019-nCoV) secara resmi dinamai sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome-Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (Susilo *et al.*, 2020).

Berbagai macam upaya untuk mengantisipasi penyebaran virus COVID-19 dan mengurangi jumlah penderita virus

COVID-19 di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan (Indriya, 2020). Oleh karena itu Kota Padang diminta berulang kali telah meminta kepada masyarakat luas agar benar-benar menerapkan protokol kesehatan COVID-19.

Untuk pencegahan dan pengendalian infeksi Covid yaitu; menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19). Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/*handsanitizer*. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan, Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengkonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), serta menghindari faktor risiko penyakit (Kemenkes RI, 2020).

Per 15 Desember, Pemerintah Indonesia melaporkan 4 259 644 (205 baru) kasus terkonfirmasi COVID-19, 143 969 (9 baru) kematian dan 4 110.811 kasus pulih dari 510 kabupaten di 34 provinsi.1 Minggu COVID-19 insiden tetap pada tingkat penularan komunitas yang rendah (CT1) (WHO, 2021).

Kasus COVID-19 mengalami penurunan berdasarkan laporan WHO pada

bulan Desember, Kota Padang berada di level 2, juga mengalami penurunan kasus COVID-19. Berdasarkan Surat Edaran walikota maka, semua sekolah di Kota Padang aktifkan. Sekolah harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu: memakai masker, cuci tangan, jaga jarak, menjauhi keramaian (Pemko, 2022). Namun nyatanya saat ini, masih banyak siswa yang beraktivitas di sekolah tanpa menggunakan masker.

Penggunaan masker merupakan langkah antisipasi paling awal untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk itu penting bagi seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali untuk peduli dengan wabah yang sudah berlangsung hampir sekitar delapan bulan terakhir ini. Penggunaan masker adalah bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Masker dapat digunakan untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri pemakai saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk pengendalian sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penyebaran lebih lanjut) atau keduanya (WHO, 2020).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi terhadap masyarakat dengan tujuan agar masyarakat khususnya siswa di kota Padang dapat memahami pentingnya menerapkan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah serta membiasakan diri agar COVID-19 bisa dikurangi penyebarannya. Maka dibutuhkan kesadaran dari seluruh elemen masyarakat terutama siswa/anak sekolah untuk sama-sama melawan pandemi COVID-19. Berdasarkan bukti yang tersedia, COVID-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara (Dirjen, 2020).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat bersama mahasiswa dengan tetap menerapkan protokol COVID-19, dilaksanakanlah Sosialisasi Pentingnya

Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi COVID-19 di sekolah. Pengabdian masyarakat ini dimaksudkan sebagai upaya mengatasi permasalahan diatas dan menambah pengetahuan siswa/anak sekolah tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi COVID-19 dengan menggunakan masker.

METODE

Metode kegiatan adalah berbentuk Penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tema Sosialisasi Pentingnya Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi COVID-19 sebagai upaya penerapan protocol kesehatan demi terciptanya pencegahan terhadap virus Covid-19 pada masyarakat dalam menghadapi situasi pandemic saat ini. Dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 12 Maret 2022. Sosialisasi ini dinilai efektif untuk memberikan pemahaman bahwa pentingnya penggunaan masker di sekolah agar bisa mengurangi penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah.

HASIL

Pelaksanaanya adalah : melakukan presentasi kesekolah dengan memberikan sosialisasi kepada siswa/anak sekolah dan juga memberikan brosur agar mahasiswa memahami pentingnya penggunaan masker selama melaksanakan pembelajaran disekolah.

Pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

Tahap 1 : Kami melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait izin dan waktu yang tepat untuk persiapan pelaksanaan baik waktu dan tempat pelaksanaan.

Tahap 2 : Menyiapkan sarana pendukung serta materi sosialisasi berupa laptop dan infokus serta alat tulis, brosur tentang materi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi Pemaparan

materi pentingnya penggunaan masker di sekolah serta pembagian brosur.

Dari 10 SMA yang akan dilakukan sosialisasi hanya 5 SMA yang bersedia untuk melakukan sosialisasi yaitu: SMA SIMA, PGRI 3, SMAN 6, PGAI, dan Pembangunan. Pelaksanaan dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya dilanjutkan dengan menyebarkan brosur berisi pentingnya penggunaan masker dan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 di lingkungan Sekolah. Dalam pelaksanaan sosialisasi masih banyak siswa/siswi yang tidak menggunakan Masker dalam pembelajaran tatap muka.

Gambar Pelaksanaan Sosialisasi



PEMBAHASAN

Akhir tahun 2019 muncul wabah pneumonia yang disebabkan oleh Covid-19. Penyebaran kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 yang terkonfirmasi sebanyak 2 penderita yang berasal dari Jakarta. COVID-19 disebabkan oleh strain baru dari coronavirus, yang secara resmi dinamai sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome- Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menular sangat cepat melalui beberapa perantara, diantaranya adalah kontak dengan orang yang terkonfirmasi COVID-19, droplet, udara dan fomit (WHO, 2021).

Untuk mencegah penyebaran COVID-19 dilakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Pembatasan Sosial Berskala Besar juga berdampak pada pendidikan dimana siswa/siswi atau anak sekolah melakukan pembelajaran di rumah (Kemenkes, 2020).

Penurunan Kasus COVID-19, Kemendikbud mengeluarkan peraturan dimana Pembelajaran diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran daring. Dalam penyelenggaraan pembelajaran, perguruan tinggi harus tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan dengan memperhatikan/ menerapkan protokol kesehatan COVID-19 (Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2021).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi langsung ke masyarakat (siswa/siswi atau Anak Sekolah) SMA tentunya dalam pelaksanaan menemukan beberapa kendala, dikarenakan sedang berada dalam masa pandemi COVID-19 masih banyak sekolah yang tidak mengizinkan untuk melakukan sosialisasi. Namun secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi pentingnya penggunaan masker pada pembelajaran tatap muka ini berjalan lancar dan mendapat respon positif.

Sosialisasi pentingnya menggunakan masker ini tentunya dilaksanakan berdasarkan sumber yang valid. WHO menganjurkan agar masyarakat umum memakai masker non-medis di dalam ruangan (seperti di toko, tempat kerja bersama, sekolah) untuk mengurangi penyebaran COVID-19 (WHO, 2020).

Pada dasarnya sebenarnya siswa/siswi memahami betul pentingnya menggunakan masker dimasa pendemi COVID-19 seperti

sekarang apalagi di dilingkungan sekolah. Namun terkadang masih banyak siswa/siswa yang tidak ingin memakai masker dengan alasan susah bernafas, panas dan mereka berada dalam ruangan yang cukup lama. Kami tim pengabdian beserta mahasiswa tetap memberikan pengarahan agar tetapan menggunakan masker dengan baik dan nyaman, serta edukasi pentingnya upaya pencegahan terhadap virus corona.

SIMPULAN

Dari 10 SMA yang akan dilakukan sosialisasi hanya 5 SMA yang bersedia untuk melakukan sosialisasi yaitu: SMA SIMA, PGRI 3, SMAN 6, PGAI, dan Pembangunan. Pelaksanaan dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya dilanjutkan dengan menyebarkan brosur berisi pentingnya penggunaan masker dan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 di lingkungan Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A. (2021) 'Covid-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3 (November), pp. 653–660. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP%0ACOVID-19>.
- Dirjen, P. dan pencegahan (2020) *Pedoman Kesiapsiagaan menghadapi Covid-19*. Februari 2, *Kemenkes,RI*. Februari 2. Edited by D. dr.Liastiana Aziza, Sp.Kp. jakarta: Kemenkes,RI.
- Indriya, I. (2020) 'Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19', *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3). doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15048.
- Kemenkes, R. (2020) *Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019*

(COVID-19). doi:
10.4324/9781003060918-2.

Kemkes RI (2020) 'Protokol Layanan DKJPS Anak dan Remaja Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi COVID-19', p. 41. Available at: <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/Buku-Protokol-Dukungan-Kesehatan-Jiwa-Dan-Psikologi-DKJPS-AR-2020.pdf>.

Kementerian Kesehatan RI (2020) 'Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Menghadapi Wabah Covid-19', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, (April), p. Hal: 5-6, 9.

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (2021) 'Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022', p. 3.

Pemko, P. (2022) *Surat Edaran Baru*.

Susilo, A. *et al.* (2020) 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7 (1), p. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.

WHO (2020) 'Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19', *World Health Organization*, pp. 1–23. Available at: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=9cfbcc1f_5.

WHO (2021) 'World Health Organization - World Health Organization, *Who*, 2019 (December), p. 5. Available at: <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/arsenic>.